

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (qualitative research). Sebagaimana Bogdan dan Taylor dalam jurnal penelitian ilmiah (Lestari dan Sukmawan, 2018) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa artikel atau kata-kata orang dan perilaku yang dapat diamati.

Studi kualitatif ini berfokus secara khusus pada penggunaan teknik studi kasus. Seperti yang dibahas Lincoln dan Guba dalam jurnal Socius (Hasanah dan Ratumbuysang, 2017), pendekatan kualitatif bisa juga disebut sebagai studi kasus atau kualitatif, yaitu mendetail dan mendetail. Pelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di daerah sentra produksi jambu mete di Kabupaten Konawe Kepulauan. Tepatnya di lingkungan UMKM Harita Samaturu Desa Sukarela Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Pemilihan desa didasarkan pada karakteristik yang sama yakni desa yang menghasilkan produksi jambu mete terbesar. Penelitian ini dilakukan setelah ujian proposal.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh dengan teknik wawancara atau interview yang mendalam dengan narasumber. Narasumber penelitian ini adalah petani dan staff pemasaran dari UMKM harita samaturu desa sukarela jaya kecamatan wawonii tenggara kabupaten konawe kepulauan

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dengan observasi dan juga dokumentasi di tempat penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang profil UMKM, data penjualan dan data lain yang diberikan oleh pihak UMKM.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2014):

#### **a. Observasi**

Adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tujuan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemasaran jambu mete.

#### **b. Wawancara**

Survey ini, diisi oleh pihak Kabupaten Kepulauan Konawe, Pulau Wawoni Tenggara, Desa Relawan Jaya, tenaga pemasaran UMKM Harita Samatur, pemangku kepentingan tertentu, dalam hal ini petani.

### c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan melalui teknik pencatatan data yang dibutuhkan baik dari responden maupun instansi terkait yang terlibat dalam survei ini.

## **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan mengelola data-data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori dari data tersebut, lalu diurutkan dari yang paling penting selanjutnya data tersebut diringkas agar lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT. Metode analisis deskriptif digunakan untuk analisis strategis. Sedangkan analisis SWOT digunakan untuk menganalisis strategi pemasaran UKM Harita Samaturu. satu.

### 1) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode pemecahan masalah dengan cara menggambarkan topik atau objek penelitian yang sedang berlangsung dengan fakta-fakta yang tampak (Soejono dan Abdurrahman dalam Pradikta, 2013:37). Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemasaran UKM Harita Samaturu. Dengan menggunakan analisis deskriptif, data yang disajikan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati (Pradikta, 2013:37).

## 2) Analisis SWOT

Alat yang digunakan untuk mengembangkan strategi adalah analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui strategi mana yang digunakan setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman UKM Harita Samaturu yang diperoleh dari wawancara.

Berikut ini adalah matriks analisis SWOT.

Tabel 3.1. matrik analisis SWOT

	Strenght (S) Menentukan 1-10 Faktor-faktor kekuatan internal	Weakness (W) Menentukan 1- 10 faktor-faktor kelemahan internal
<i>Opportunities</i> (O) Menentuka n 1-10 faktor- faktor eksternal	Strategi S-O Menciptakan startegi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Menciptakan startegi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>Threats</i> (T) Menentukan 1- 10 Faktor- faktor kekuatan eksternal	Startegi S-T Menciptakan startegi yang menggunakan kekuatan untuk menjadi ancaman	Startegi W-T Menciptakan startegi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

Sumber: (Rangkuti, 2016)

Matriks SWOT di atas memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Matriks SWOT dapat dengan jelas menjelaskan peluang dan risiko eksternal sesuai dengan kekuatan dan kelemahannya. Matriks ini dapat menyediakan empat sel alternatif: *Opportunity Strength*, *Threat Strength*, *Opportunity Weakness*, dan *Threat Weakness Strategy*.

Setelah data terkumpul, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah membuat matriks faktor strategis internal sebagai berikut:

1. Pada kolom pertama, , identifikasi faktor-faktor yang membentuk kekuatan dan kelemahan.
2. Identifikasi bobot faktor pada skala dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (paling penting). Pembobotan ditentukan dengan bertanya kepada responden. Bobot setiap elemen digunakan untuk menunjukkan kepentingan relatif dari setiap elemen untuk sukses dalam industri. Hasil tersebut kemudian dirata-ratakan dan dibagi dengan rata-rata keseluruhan untuk mendapatkan nilai bobot (semua bobot ini adalah jumlah dari skor 1; jangan melebihi 0)
3. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan perusahaan, hitung skor pada kolom 3 untuk setiap faktor dan berikan skala 4 (sangat baik) sampai 1 (buruk).
4. Selanjutnya, kalikan bobot pada kolom kedua dengan rating pada kolom ketiga untuk mendapatkan skor pada kolom keempat.
5. Jumlahkan semua skor untuk mendapatkan skor keseluruhan untuk perusahaan yang dievaluasi. Nilai rata-ratanya adalah 2,5. Skor di bawah 2,5 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lemah secara internal, dan skor di atas 2,5 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kuat secara internal.

Setelah mengidentifikasi faktor internal perusahaan, akhirnya memasukkan faktor eksternal ke dalam matriks EFAS.

1. Pada kolom pertama, identifikasi faktor-faktor yang menciptakan peluang dan ancaman.
2. Tentukan bobot faktor pada skala dari 0,0 (tidak penting) hingga

1,0 (paling penting). Pembobotan ditentukan dengan bertanya kepada responden. Bobot setiap elemen digunakan untuk menunjukkan kepentingan relatif dari setiap elemen untuk sukses dalam industri. Hasilnya kemudian dirata-ratakan dan dibagi rata-rata keseluruhan untuk mendapatkan nilai bobot (semua bobot ini adalah jumlah dari skor 1; jangan melebihi 0)

3. Hitung skor pada kolom 3 untuk setiap faktor menggunakan a skala 4 (sangat baik) sampai 1 (buruk) berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan organisasi.
4. Selanjutnya, kalikan bobot di kolom kedua dengan skor di kolom Jumlahkan semua skor untuk mendapatkan skor keseluruhan untuk perusahaan yang dinilai. Nilai rata-rata adalah 2,5. Apabila didapatkan nilai di bawah 2,5 menandakan bahwa secara eksternal perusahaan adalah lemah, sedangkan nilai yang berada di atas 2,5 menunjukkan posisi internal perusahaan kuat.ketiga untuk mendapatkan skor di kolom keempat.

### **3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono dikutip dari DQLab (2021), teknik triangulasi data diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk menguji kredibilitas suatu data.

Wiliam Wiersma berkata triangulasi pada pengujian dapat dipercaya diartikan menjadi pengecekan data menurut aneka macam asal menggunakan aneka macam saat. Dengan demikian masih ada triangulasi asal, triangulasi teknik pengumpulan data, & saat (Sugiyono, 2014:273).

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji reliabilitas data, data yang berasal dari berbagai sumber diperiksa. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti setelah menarik kesimpulan dan kemudian meminta persetujuan (verifikasi anggota) dengan menggunakan 3 sumber data (Sugiyono, 2014:274).

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji reliabilitas data, data dari sumber yang sama diperiksa dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika teknik pengujian yang andal digunakan, data menghasilkan tanggal yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut tentang asal data yang bersangkutan untuk memastikan tanggal mana yang diyakini benar (Sugiyono, 2014:274).

#### 3. Triangulasi Waktu

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari saat informan masih segar akan membuat data lebih valid dan karenanya lebih kredibel. Selain itu, dapat dilakukan melalui verifikasi melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika keluaran pengujian menghasilkan data yang berbeda maka hasilnya diulangi sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2014).